

NAN

**Pengaruh Produktivitas dan Biaya Madya terhadap  
Nilai Tambah Industri Furniture dari Kayu di  
Indonesia**



**Proposal Skripsi Oleh:**

**Thian Apriza Pratama Putra  
01091002076  
Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**(2014)**

P: 25550 / 2011

# Pengaruh Produktivitas dan Biaya Madya terhadap Nilai Tambah Industri Furniture dari Kayu di Indonesia



S.  
338. 6407  
Pni 607  
P  
2014  
C, 14/11/19.

Proposal Skripsi Oleh:

**Thian Apriza Pratama Putra**  
**01091002076**  
**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI**

**(2014)**

# LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

## EFISIENSI DAN NILAI TAMBAH INDUSTRI FURNITURE DARI KAYU DI INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : Thian Apriza Pratama Putra

Nim : 01091002076

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal persetujuan

Dosen pembimbing

Tanggal

Ketua

15-1-2014



Dr. Suhel, M.Si

NIP. 196610141992031003

Tanggal

18/12/2013

Anggota



Imam Asngari, S.E., M.Si

NIP. 197306072002121002

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGARUH PRODUKTIVITAS DAN BIAYA MADYA TERHADAP NILAI TAMBAH INDUSTRI FURNITURE DARI KAYU DI INDONESIA

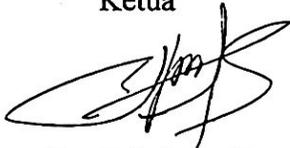
Disusun oleh : .

Nama : Thian Apriza Pratama Putra  
NIM : 01091002076  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 6 Februari 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, Februari 2014

Ketua



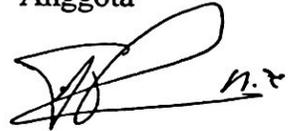
Dr. Suhel, M.Si.  
196610141992031003

Anggota



Imam Asngari, S.E, M.Si  
197306072002121002

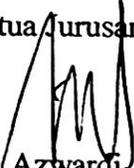
Anggota



Drs. Muhammad Teguh, M.Si  
196108081989031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Azwardi, SE, M.Si  
196805181993031003

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Thian Apriza Pratama Putra  
NIM : 01091002076  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Industri  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : Pengaruh Produktivitas dan Biaya Madya terhadap Nilai Tambah Industri Furniture dari Kayu di Indonesia

Pembimbing :

Ketua : Dr. Suhel, M.Si  
Anggota : Imam Asngari, SE, M.Si  
Tanggal Ujian : 6 Februari 2014

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah surat pernyataan ini. Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 5 Maret 2014  
Pembuat Pernyataan,



Thian Apriza Pratama Putra  
NIM. 01091002076

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Pengaruh Produktivitas dan Biaya Madya terhadap Nilai Tambah Industri Furniture dari Kayu di Indonesia. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh produktivitas dan biaya madya terhadap nilai tambah pada industri furniture dari kayu di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Inderalaya, Februari 2014

Penulis

## ABSTRAK

### PENGARUH PRODUKTIVITAS DAN BIAYA MADYA TERHADAP NILAI TAMBAH INDUSTRI FURNITURE DARI KAYU DI INDONESIA

Oleh:

Thian Apriza Pratama Putra

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dan seberapa besar pengaruh dari produktivitas dan biaya madya terhadap besarnya nilai tambah yang dihasilkan oleh industri furniture dari kayu di Indonesia. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dalam kurun waktu 2001-2011. Metode analisis yang dipergunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Salah satu faktor yang mempengaruhi besarnya nilai tambah industri furniture dari kayu adalah tingkat produktivitas dan besarnya biaya madya yang digunakan. Produktivitas adalah perbandingan antara jumlah output yang dihasilkan dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam proses produksi. Biaya madya merupakan total dari biaya bahan baku dan bahan penolong yang digunakan dalam proses produksi. Besarnya pengaruh dari variabel produktivitas dan biaya madya ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel. Koefisien regresi variabel produktivitas sebesar 1,818 yang berarti setiap pertambahan 1 satuan produktivitas maka nilai tambah akan meningkat sebesar 1,818. Hubungan antara nilai tambah dan produktivitas adalah positif. Koefisien regresi variabel biaya madya adalah sebesar 0,426 yang artinya jika biaya madya meningkat sebesar 0,426 maka nilai tambah akan mengalami penurunan sebesar 0,426. Hubungan antara variabel nilai tambah dan biaya madya adalah negatif.

**Kata Kunci:** *nilai tambah, produktivitas, biaya madya, furniture dari kayu*

## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF PRODUCTIVITY AND INTERMEDIATE COST ON THE ADDED-VALUE OF WOOD FURNITURE INDUSTRY IN INDONESIA

by

Thian Apriza Pratama Putra

The purpose of this study was to find out how and how much the productivity and intermediate cost influence the added value of wood furniture industry in Indonesia. This study used the secondary data in the period of 2001-2011. The method used in this study was a qualitative and quantitative descriptive method. Some factors that affect the added-value of wood furniture industry are the level of productivity and the intermediate cost. Productivity is the ratio of the output produced to the labor used in the production process. Intermediate cost is the total cost of raw and auxiliary materials used in the production process. The influence of productivity and intermediate cost variables is indicated by the regression coefficients of each variable. The productivity regression coefficient of 1.818 means that an increase in one unit of productivity would raise the added value by 1.818. The relationship between the added value and the productivity was positive. The intermediate-cost regression-coefficient was 0.426, meaning that if the intermediate cost increased by 0.426 then the added value would decrease by 0.426. The relationship between the added-value and the intermediate cost was negative.

**Keywords:** *added-value, productivity, intermediate cost, wood furniture*

Acknowledged by,



Ismail Petrus  
Instructor at the English Language Laboratory  
Graduate Programs of Sriwijaya University  
Email: ismailpetrus@yahoo.com

## RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Thian Apriza Pratama Putra  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/25 April 1991  
Agama : Islam  
Status : Belum menikah  
Alamat Rumah (Orangtua) : Jln. Karya Jaya Komplek Villa Purnama A. 18  
Rt. 053 Rw. 007  
Alamat Email : [tyanavril91@gmail.com](mailto:tyanavril91@gmail.com)

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SD Negeri 21 Palembang  
SLTP : SMP Negeri 3 Palembang  
SMA : SMA Bina Warga 2 Palembang

Pendidikan Non Formal : Kursus Private TOEFL  
Pengalaman Organisasi : Anggota HIMEPA 2010-2012

DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	12
2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.1 Teori Produksi .....	12
2.1.2 Teori Biaya Produksi .....	17
2.1.3 Teori Nilai Tambah .....	19
2.1.4 Teori Produktivitas .....	21
2.1.5 Teori Upah Tenaga Kerja .....	22
2.2 Penelitian Terdahulu .....	24
2.3 Kerangka Pemikiran .....	34
2.4 Hipotesis .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	37
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	37

3.2 Jenis Data dan Sumber Data .....	37
3.3 Teknik Analisis .....	38
3.4 Batasan Operasional Variabel .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	44
4.2 Pembahasan .....	68
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>71</b>
5.1 Kesimpulan .....	71
5.2 Saran .....	72
Daftar Pustaka .....	73
Lampiran .....	76

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kontribusi Sektor Ekonomi terhadap PDB Indonesia .....	2
Tabel 1.2	Jenis dan Jumlah Industri Furniture Tahun 2006-2010 .....	6
Tabel 1.3	Nilai Ekspor Industri Pengolahan Kayu Tahun 2007-2011 .....	7
Tabel 1.4	Indikator Kinerja Industri Furniture dari Kayu Indonesia Periode 2006-2010 .....	8
Tabel 4.1	Jumlah Industri Furniture dari Kayu di Indonesia Periode 2001-2011 .....	49
Tabel 4.2	Jumlah dan Pertumbuhan Tenaga Kerja Industri Furniture dari Kayu di Indonesia 2001-2011 .....	51
Tabel 4.3	Nilai Output Industri Furniture dari Kayu di Indonesia Periode 2001-2011 .....	53
Tabel 4.4	Perkembangan Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Industri Furniture dari Kayu di Indonesia .....	55
Tabel 4.5	Perkembangan Biaya Madya Industri Furniture Dari Kayu di Indonesia Tahun 2001-2011 .....	57
Tabel 4.6	Pertumbuhan Nilai Tambah Industri Furniture Dari Kayu di Indonesia Tahun 2001-2011 .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Pertumbuhan Kontribusi Sektor Ekonomi Terhadap PDB Indonesia 2007-2011 .....	4
Gambar 1.2	Negara Ekspor Industri Pengolahan Kayu .....	7
Gambar 2.1	Kurva Prduksi Total, Produksi Rata-rata dan Produksi Marginal .....	13
Gambar 2.2	Kurva The Law of Diminishing Returns .....	15
Gambar 2.3	Kurva Return to Scale .....	16
Gambar 4.1	Grafik Pertumbuhan Jumlah Usaha Industri Furniture dari Kayu di Indonesia .....	50
Gambar 4.2	Jumlah Tenaga Kerja Industri Furniture dari Kayu Di Indonesia .....	52
Gambar 4.3	Grafik Pertumbuhan Nilai Output Industri Furniture dari Kayu di Indonesia .....	54
Gambar 4.4	Grafik Pertumbuhan Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Industri Furniture dari Kayu di Indonesia .....	56
Gambar 4.5	Grafik Pertumbuhan Biaya Madya Industri Furniture Dari Kayu di Indonesia .....	59
Gambar 4.6	Nilai Output dan Nilai Tambah Industri Furniture dari Kayu di Indonesia .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Industri Furniture dari Kayu di Indonesia	
	Tahun 2001-2011 .....	77
Lampiran 2	Uji Regresi Linear Berganda .....	78
Lampiran 3	Uji Multikolinearitas .....	79
Lampiran 4	Uji Autokorelasi .....	79
Lampiran 5	Uji Heterokedastisitas .....	80

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Secara umum industri dapat diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Menurut UU No. 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri. Sedangkan Ekonomi Industri adalah cabang dari ekonomi mikro yang mempelajari keterkaitan antara struktur industri, perilaku industri dan kinerja industri. secara mikro, industri merupakan kumpulan dari perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang yang homogen atau barang yang mempunyai sifat saling mengganti yang sangat erat. (Hasibuan, 1993:12).

Industri sendiri dibagi ke dalam beberapa kelompok salah satunya adalah industri pengolahan atau manufaktur. Manufaktur berasal dari kata *manufacture* yang berarti membuat dengan tangan (manual) atau dengan mesin sehingga menghasilkan sesuatu barang. Untuk membuat sesuatu barang dengan tangan maupun mesin diperlukan bahan atau barang lain. Secara umum dapat dikatakan bahwa manufaktur adalah kegiatan memproses suatu atau beberapa bahan menjadi barang lain yang mempunyai nilai tambah yang lebih besar. Manufaktur juga dapat diartikan sebagai kegiatan-kegiatan memproses pengolahan input menjadi



output. Kegiatan manufaktur dapat dilakukan oleh perorangan (*manufacturer*) maupun oleh perusahaan (*manufacturing company*). Sedangkan industri manufaktur adalah kelompok perusahaan manufaktur sejenis yang mengolah bahan-bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang menghasilkan nilai tambah.

Industri pengolahan atau manufaktur merupakan sektor yang mampu memberikan kontribusi terbesar dalam *Produk Domestik Bruto* (PDB), hal ini diperkuat oleh data Pendapatan Nasional, Badan Pusat Statistik (BPS) yang menunjukkan bahwa 27,32% PDB Indonesia bersumber dari sektor industri pengolahan (sumber : BPS 2011). Industri pengolahan atau manufaktur tersusun atas industri berskala besar, sedang, dan kecil, dimana pelaku dari masing-masing skala industri memiliki potensi untuk saling mendukung keberlangsungan industri yang lain. Industri besar semakin bertambah ke daerah-daerah dimana terdapat potensi besar untuk mengembangkan industri tersebut.

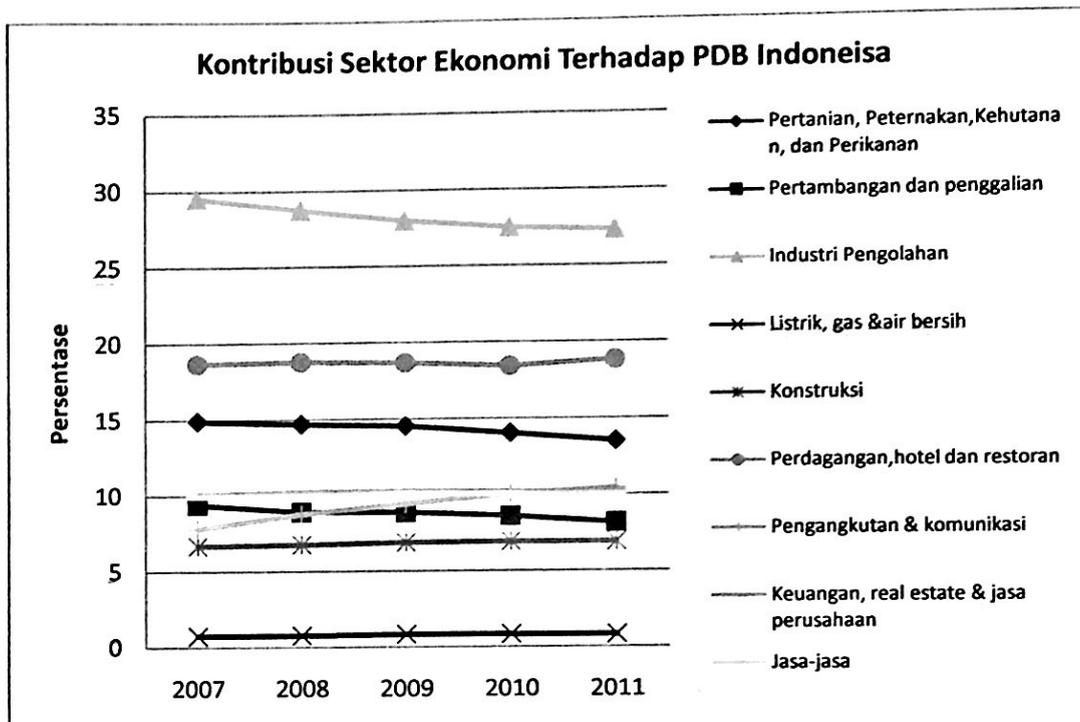
**Tabel 1.1 Kontribusi Sektor Ekonomi Terhadap PDB Indonesia Periode 2007-2011 (dalam persen)**

No	Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010	2011
1	Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	14,91	14,68	14,53	14,04	13,51
2	Pertambangan dan penggalian	9,4	8,89	8,85	8,59	8,15
3	Industri Pengolahan	29,54	28,75	27,99	27,5	27,32
4	Listrik, gas & air bersih	0,75	0,77	0,84	0,83	0,82
5	Konstruksi	6,69	6,76	6,87	6,91	6,89
6	Perdagangan, hotel dan restoran	18,69	18,76	18,69	18,43	18,83
7	Pengangkutan & komunikasi	7,81	8,76	9,43	10,04	10,39
8	Keuangan, real estate & jasa perusahaan	10,08	10,22	10,27	10,18	10,17
9	Jasa-jasa	9,95	9,95	10,07	10,03	10,01
<b>TOTAL (triliun rupiah)</b>		<b>1,821,8</b>	<b>1,939,6</b>	<b>2,036,7</b>	<b>2,171,1</b>	<b>2,321,8</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2011

Berdasarkan tabel kontribusi sektor ekonomi di atas, diketahui bahwa kontribusi sektor usaha industri pengolahan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia periode 2007-2011 adalah yang terbesar dibandingkan dengan sektor lain. Akan tetapi kontribusi tersebut selalu mengalami penurunan di tiap tahunnya meski penurunannya tidaklah signifikan masih dibawah 1%. Secara keseluruhan kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDB Indonesia di tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 2,2% dari tahun 2007. Selain sektor industri pengolahan, sektor usaha lain yang memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap PDB Indonesia adalah sektor perdagangan, hotel, dan restoran serta sektor pertanian, peternakan, kehutanan, dan perikanan. Sektor perdagangan, hotel, dan restoran memiliki kontribusi terhadap PDB Indonesia sebesar 18,83% di tahun 2011. Sedangkan sektor pertanian, peternakan, kehutanan, dan perikanan memiliki kontribusi sebesar 13,51% terhadap PDB Indonesia di tahun 2011.

Sementara itu, sektor yang memiliki kontribusi terendah bagi PDB Indonesia adalah sektor listrik, gas, dan air bersih dimana kontribusinya selalu di bawah angka 1% setiap tahunnya. Kontribusi tertinggi adalah sebesar 0,84% di tahun 2009. Sedangkan untuk tahun 2011 kontribusinya adalah sebesar 0,82%.



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (diolah)

**Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Kontribusi Sektor Ekonomi Terhadap PDB Indonesia Periode 2007-2011**

Salah satu jenis industri pengolahan atau manufaktur yang ada di Indonesia adalah industri yang berbasis furniture. Furniture adalah istilah yang digunakan untuk perabot rumah tangga yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan barang, tempat duduk, tempat tidur, tempat mengerjakan sesuatu dalam bentuk meja atau tempat menaruh barang di permukaannya. Misalnya furniture sebagai tempat penyimpanan biasanya dilengkapi dengan pintu, laci dan rak, contoh lemari pakaian, lemari buku, dan lain-lain. Furniture dapat terbuat dari kayu, bambu, logam, plastik dan lain sebagainya. Jumlah industri ini di Indonesia pun terdapat cukup banyak. Pada tahun 2010 tercatat ada sebanyak 1.504 unit usaha tersebar di seluruh Indonesia ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)). Sebagian besar terpusat di pulau Jawa terutama di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Sedangkan yang belum terdata

diperkirakan lebih dari 5000 unit usaha dan mampu menyerap lebih dari 80.000 tenaga kerja.

Sejauh ini industri furniture/mebel Indonesia masih memiliki pamor bagus dalam perdagangan dunia. Hal ini disebabkan bahwa dewasa ini pengembangan industri diarahkan kepada industri yang menghasilkan produk yang bernilai tinggi, berdaya saing global dan berwawasan lingkungan. Industri furniture merupakan salah satu yang memenuhi kriteria tersebut. Industri furniture telah lama diakui sebagai industri yang padat karya dan banyak menyerap lapangan kerja. Tidak dapat dipungkiri bahwa industri ini juga merupakan industri prioritas penghasil devisa negara mengingat begitu besarnya sumber bahan baku yang dimiliki Indonesia. Daya saing furniture dan kerajinan Indonesia terletak pada sumber bahan baku alami yang melimpah dan berkelanjutan, keberagaman corak desain yang berciri khas lokal serta didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang berlimpah.

Di Indonesia, industri furniture dikelompokkan menjadi beberapa bagian menurut bahan baku pembuatannya. Menurut Kementerian Perindustrian dan Perdagangan industri furniture dikelompokkan menjadi 5 kelompok yaitu, furniture dari kayu; furniture dari rotan, dan atau bambu; furniture dari plastik; furniture dari logam; furniture yang belum tercakup dalam kelompok.

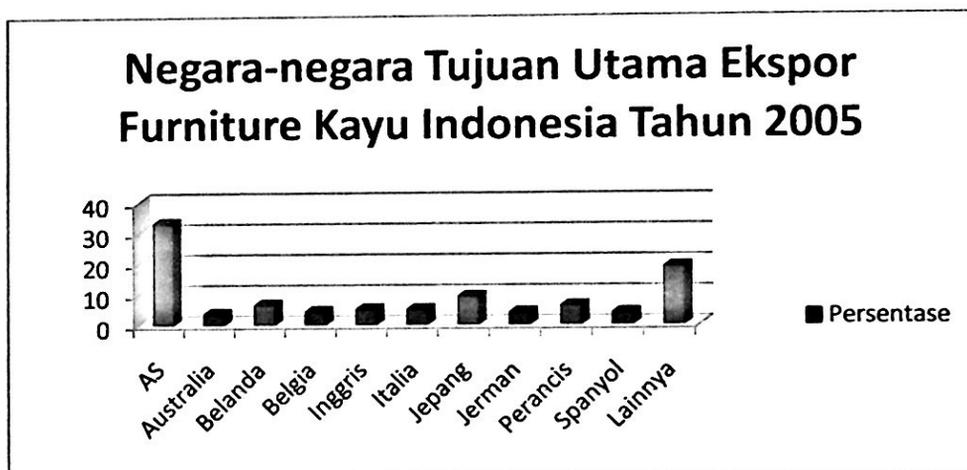
**Tabel 1.2. Jenis dan Jumlah Industri Furniture Tahun 2006-2010**

Jenis Furniture	KBLI	Jumlah Unit Usaha (Unit)				
		2006	2007	2008	2009	2010
Furniture dari Kayu	36101	1.737	1.526	1.304	1.180	1.063
Furniture dari Rotan, dan atau Bambu	36102	300	305	287	281	220
Furniture dari Plastik	36103	15	17	17	17	17
Furniture dari Logam	36104	106	148	117	124	122
Furniture yang belum tercakup dalam kelompok 36101 hingga 36104	36109	85	86	89	88	82

Sumber : Kementerian Perindustrian dan Perdagangan, 2010

Salah satu jenis industri furniture yang ada di Indonesia adalah industri furniture dari kayu. Furniture kayu adalah salah satu produk industri kayu olahan yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan menguntungkan. Pertumbuhan penanaman modal industri ini di dunia sangat cepat dan menarik bagi banyak negara khususnya bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia dan negara-negara industri baru. Di Indonesia, furniture dari kayu masih mendominasi pasar dibandingkan dengan furniture berbahan baku lain. Hal itu dapat dilihat pada tabel 1.2. Dari tahun 2006 hingga 2010 jumlah unit usaha dari industri furniture kayu masih jauh lebih banyak dari industri furniture berbahan baku lain. Pada tahun 2010 jumlah unit usaha industri furniture kayu adalah 1.063 unit atau 70,68 % dari total unit usaha pada tahun tersebut. Akan tetapi, meski memiliki jumlah unit usaha terbanyak pada kenyataannya jumlah unit usaha industri furniture dari kayu pada periode 2006-2010 mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal ini dimungkinkan karena bahan baku industri furniture kayu yang berupa kayu saat ini jumlahnya sudah terbatas dan terus berkurang setiap tahunnya yang diakibatkan semakin berkurangnya luas area hutan yang menjadi sumber bahan baku kayu akibat *illegal logging* maupun kebakaran hutan sehingga banyak usaha yang harus gulung tikar karena kesulitan untuk mendapatkan bahan baku.

Pemasaran produk Industri furnitutre dari kayu Indonesia saat ini tidak hanya untuk pasar dalam negeri saja melainkan sudah di ekspor ke berbagai negara. Negara yang menjadi tujuan utama ekspor furniture kayu Indonesia diantaranya Amerika Serikat, Australia, Belanda, Belgia, Inggris, Italia, Jepang, Jerman, Perancis, dan Spanyol.



Sumber : ASMINDO (data BPS)

Gambar 1.2 Negara-negara Tujuan Utama Ekspor Furniture/Mebel Kayu Indonesia Tahun 2005

Tabel 1.3. Nilai Ekspor Indusri Pengolahan Kayu Tahun 2007-2011

Tahun	Nilai	Pertumbuhan (%)
2007	4.475.306.742	-
2008	4.200.212.367	- 6,15
2009	3.441.452.072	- 18,06
2010	4.280.345.672	24,38
2011	4.474.988.094	4,55

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2011 (diolah)

Tabel 1.3 menunjukkan nilai ekspor industri pengolahan kayu di Indonesia. Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai ekspor industri pengolahan kayu

periode 2007-2011 mengalami fluktuasi. Dari tahun 2007 hingga 2009 nilai ekspor mengalami penurunan. Penurunan terbesar terjadi pada tahun 2009. Hal ini disebabkan karena krisis keuangan yang melanda dunia di tahun sebelumnya. Hal ini menyebabkan tingkat daya beli di negara-negara yang terkena krisis yang juga merupakan tujuan ekspor dari industri ini menjadi berkurang. Pada tahun 2010 dan 2011 nilai ekspor kembali merangkak naik. Hal ini terjadi karena kembali membaiknya kondisi perekonomian dunia.

**Tabel 1.4. Indikator Kinerja Industri Furniture dari Kayu Indonesia periode 2006-2010**

Tahun	Unit Usaha	Indikator				
		Tenaga Kerja (Orang)	Nilai Produksi (Ribuan Rp)	Nilai Output (Ribuan Rp)	Biaya Input (Ribuan Rp)	Nilai Tambah (Ribuan Rp)
2006	1.737	153.103	10.991.705.659	11.710.949.441	7.113.284.555	4.597.664.886
2007	1.526	148.476	12.309.137.481	13.013.962.125	7.779.162.270	5.234.799.855
2008	1.304	126.056	11.422.092.120	11.761.204.536	7.685.647.356	4.075.557.180
2009	1.180	127.624	11.618.887.520	12.284.265.284	7.272.375.443	5.011.889.841
2010	1.063	155.020	10.443.476.005	11.436.586.233	4.056.932.193	7.379.654.040

Sumber : Kementerian Perindustrian dan Perdagangan, 2010

Kinerja industri furniture dari kayu di Indonesia menurut data resmi Kementerian Perindustrian dan Perdagangan dilihat dari berbagai indikator menunjukkan terjadinya fluktuasi dari tahun ke tahun. Dilihat dari nilai output yang dihasilkan terjadi fluktuasi selama periode 2006-2010. Pada tahun 2006 nilai output industri furniture kayu sebesar 11.710.949.441. Dan mengalami peningkatan tertinggi selama periode tersebut sebesar 13.013.962.125 di tahun 2007. Namun setelah itu, nilai output industri furniture dari kayu kembali mengalami penurunan di tahun 2008. Meski kembali mengalami peningkatan di tahun berikutnya tapi pada tahun 2010 nilai output kembali mengalami penurunan

bahkan ke nilai paling rendah selama periode penelitian yaitu sebesar 11.436.586.233.

Berdasarkan nilai tambah produk, kinerja industri furniture kayu di Indonesia cenderung mengalami peningkatan di tiap tahunnya. Pengecualian terjadi pada tahun 2008, dimana nilai tambah mengalami penurunan diakibatkan terjadi krisis ekonomi yang mengganggu kestabilan prekonomian dunia. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang yang masih sangat bergantung dengan perekonomian negara-negara barat tentu juga merasakan akibat dari kondisi krisis tersebut tak terkecuali di bidang industri furniture. Tetapi secara keseluruhan sudah cukup baik dengan pertumbuhan dari tahun 2006 hingga 2010 sebesar 60,51%.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti kinerja industri pada industri furniture dari kayu yang ada di Indonesia dan memberi judul penelitian ini **“PENGARUH PRODUKTIVITAS DAN BIAYA MADYA TERHDAP NILAI TAMBAH INDUSTRI FURNITURE DARI KAYU DI INDONESIA”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh tingkat produktivitas terhadap nilai tambah pada industri furniture dari kayu di Indonesia ?

2. Bagaimana pengaruh biaya madya terhadap nilai tambah pada industri furniture dari kayu di Indonesia ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh tingkat produktivitas terhadap nilai tambah pada industri furniture dari kayu di Indonesia.
2. Pengaruh biaya madya terhadap nilai tambah pada industri furniture dari kayu di Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis atau biasa disebut sebagai manfaat akademis adalah manfaat yang dapat membantu kita untuk lebih memahami suatu konsep atau teori dalam suatu disiplin ilmu. Konsep atau teori disini biasanya hanya sebagian kecil dari konsep atau teori yang dibangun oleh banyak ilmuan.

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah agar dapat membantu berbagai pihak untuk menambah dan memperluas bahan kajian mengenai teori-teori yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tambah industri furniture dari kayu di Indonesia.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis adalah manfaat yang bersifat terapan dan dapat segera digunakan untuk keparluan praktis, misalnya memecahkan suatu masalah, membuat keputusan, atau memperbaiki suatu program yang sedang berjalan. Dalam manfaat praktis peneliti juga harus bersifat praktis, langsung pada persoalan dan spesifik.

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian di bidang industri furniture dari kayu di masa yang akan datang.

## Daftar Pustaka

- Adnan, Nazeli.2008.*Kinerja Industri Kerajinan Ukir di Kota Palembang*.Jurnal Ekonomi Pembangunan.Palembang
- Alviya, Iis. 2011. *Efisiensi dan Produktivitas Industri kayu olahan Indonesia periode 2004-2007 dengan pendekatan non parametric data envelopment analysis. Jurnal penelitian sosial dan ekonomi kehutanan vol.8 No.2 Juni 2011, hal. 122-138.*
- Asngari, Imam.2006.*Pembagian Nilai Tambah Petani Plasma PIR-SUS Kelapa Sawit*.*Journal of Economic & Development HAL: 1-10.* Universitas Sriwijaya.
- Asngari, Imam.2010.*Nilai Tambah Dan Kehidupan Petani Padi Sawah Pada Irigasi Upper Komering Di Kabupaten Oku Timur. Jurnal of economic development HAL 114-122.* Universitas Sriwijaya.
- Badan Pusat Statistik. 2011.*Produk Domestik Bruto Indonesia 2007-2011.* Jakarta: BPS
- Coelli, Timothy J, Ds Persada Rao, Christopher J O'donnell, George E Batesse.2005. *An Intorduction To Efficiency and Productivity Analysis.* Springer: New York.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan.2011.*Statistik Industri 2006-2010.*Jakarta:Disperindag
- Guntur Riyanto. 2009. *Analisis Efisiensi Industri Gula Perbandingan Jawa Tengah dan Jawa Timur.* Disertasi Program Doktor Ekonomi FE UNIBRA: Malang.
- Hasibuan, Nurimansjah. 1993. *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli dan Regulasi.* Jakarta: PT. Pustaka LP3EM Indonesia.
- Ishak, Zulkarnain, Imam Asngari.2008.*Potensi Usaha dan Efisiensi Ekonomi Rakyat di Kabupaten Ogan Komeing Ulu Timur*.*Journal of Economic Development HAL: 25-36.*Univesitas Sriwijaya.
- Joesron, Tati Suhartati, M.Fathorrazi.2012.*Teori Ekonomi Mikro.*Yogyakarta:Graha Ilmu

- Kuncoro, Mudrajad.2003. *Struktur, Kinerja, dan Kluster Industri Rokok Kretek : Indonesia, 1996 – 1999*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, volume 18, No. 1.
- Martin, Stephen. 1994. *Industrial Economics: Economics Analysis and Public Policy*. Prectice Hall, Englewood Cliffs . New Jersey.
- Mulyadi.2000.*Akuntansi Biaya, Edisi Lima, Cetakan Kedelapan*.Aditya Media.Yogyakarta.
- Prasetyo, danang.2010. *Analisis Efisiensi Teknis dan Alokatif Hotel di Kawasan Wisata Tawangmangu Kabupaten Karanganyar dengan Menggunakan Metode DEA (Data Envelopment Analysis)*.Skripsi.Surakarta:Universitas Sebelas Maret.
- Prasetyo, P. Eko. "Hubungan Struktur Pasar, Perilaku Pasar, dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pasar".*Jurnal Ekonomi Pembangunan*.Semarang.
- Pyndick, S. Robert & Rubinfeld L. Daniel. 2007. *Mikro Ekonomi Edisi Keenam Jilid 1*. Jakarta: PT. Indeks.
- Perdana, Ricky. 2005. *Analisis Kinerja Industri Lemari Kayu Ukir Khas Palembang*.Skripsi.Tidak Dipublikasikan Universitas Sriwijaya.
- Robiani, Bernadette.2002. "Pengaruh Konsentrasi Industry Terhadap Perilaku Dan Kinerja Industri Pengolahan Susu Indonesia". *Disertasi*. Tidak dipublikasikan. Ilmu Ekonomi. Program Pasca Sarjana. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Shepherd, William.1990. "The Economics of Industrial Organization", *International Editions, Prentice Hall, 3 rd Ed, p.6*.
- Sugiarto. 2002. *Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komprehensif*. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta
- Sukirno, Sadono. 1994, *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Teguh, Muhammad. 2010. *Ekonomi Industri*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Teguh, Muhammad.2011."Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi".Unsri.Palembang
- Vincent Gasperz. 1999. *Ekonomi Manajerial Pembuatan keputusan Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.

Widjajanti, Kesi dan Jumadi. Tidak dipublikasikan. *Analisis Strategi Peningkatan Kinerja (Studi Kasus pada Industri Mebel di Kabupaten Jepara)*. Semarang: Universitas Semarang.